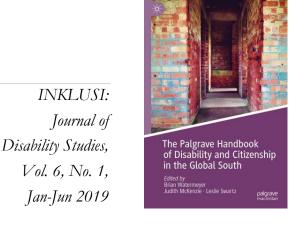
INKLUSI: Journal of Disability Studies
Vol. 6, No. 1, January-June 2019, pp. 173-178
Books Review

# Buku-buku Terbaru dalam Kajian Disabilitas



# Book Review



Judul : The Palgrave Handbook of Disability

and Citizenship di Global South

Penulis : Brian Watermeyer, Judith McKenzie,

Leslie Swartz

Penerbit: Springer International Publishing;

Palgrave Macmillan,

Tahun : 2019

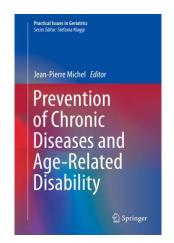
ISBN : 978-3-319-74674-6;

978-3-319-74675-3

Buku pegangan ini menyoal asumsi umum tentang disabilitas dan kewarganegaraan dalam konteks postkolonial global. Wacana kewarganegaraan dan hak asasi manusia, yang sangat mendasar bagi strategi untuk mengatasi ketidaksetaraan berbasis disabilitas di negaranegara kaya, memiliki konsekuensi yang sangat berbeda dalam masyarakat di Global Selatan, yang mememilki sumber daya untuk pengembangan yang terbatas, proses demokrasi yang tidak pasti, dan akses minim ke pendidikan, kesehatan, transportasi dan layanan utama lainnya.

Para kontributor buku ini mempertimbangkan secara kritis apakah, kapan dan bagaimana kewarganegaraan dapat digunakan sebagai pengungkit perubahan dalam keadaan yang sangat jauh dari ruang sidang PBB di New York atau Jenewa. Debat dalam buku ini bersifat macam warna, dengan suara-suara dari Selatan yang terlibat dengan orang-orang dari Utara, para difabel, dan para aktivis dan politisi yang bersinggungan dengan para peneliti dan ahli teori. Buku ini mengeksplorasi pelajaran apa yang bisa dipetik dari kehidupan para difabel di negara-negara berpenghasilan rendah dan menengah tentang berbagai isu seperti identitas dan interseksionalitas, tenaga kerja dan pasar global, kehidupan keluarga dan hubungan intim, migrasi, perubahan iklim, akses ke dunia digital, partisipasi dalam olahraga dan seni pertunjukan, dan banyak lagi lainnya.

# Buku-buku terbaru dalam Kajian Disabilitas



Judul : Prevention of Chronic Diseases and

Age-Related Disability

Penulis : Jean-Pierre Michel

Seri : Practical Issues in Geriatrics

Penerbit: Springer International Publishing

Tahun : 2019

ISBN : 978-3-319-96528-4

978-3-319-96529-1

INKLUSI:

Journal of

Disability Studies,

Vol. 6, No. 1 Jan-Jun 2019

Buku ini menjelaskan cara mempromosikan dan memperpanjang "penuaan yang sehat," yang merupakan pemeliharaan fungsi dan kesejahteraan sehari-hari sampai akhir hayat. Dalam konteks ini, editor buku dan tim penulis internasional, yang semuanya ahli dalam berbagai aspek penuaan, menunjukkan nilai dari pendekatan baru ini dalam praktik klinis.

Integrasi sistematis dari penilaian fungsional, jika bukan penilaian geriatrik yang lengkap dan komprehensif, merupakan hal mendasar dalam praktik klinis sehari-hari. Mengidentifikasi faktor-faktor risiko di usia paruh baya akan membantu meningkatkan kesehatan di segala usia. Selain itu, uji coba kontrol acak semakin memperjelas bahwa intervensi dapat membantu penuaan dan orang dewasa lanjut usia menikmati tahun-tahun yang tersisa tanpa cacat. Memang, kesejahteraan juga akan meningkat, memungkinkan orang dewasa lanjut usia untuk tetap mandiri sampai usia yang sangat lanjut.

Buku ini juga menunjukkan bagaimana manfaat sosial yang besar dapat dengan mudah diperkirakan ketika lebih banyak kehidupan dihabiskan tanpa cacat, diikuti oleh akhir kehidupan yang bermartabat.

Buku ini akan cukup menarik untuk dibaca oleh para dokter, dokter umum dan spesialis organ serta ahli geriatri yang ingin memiliki gambaran lengkap tentang apa arti penuaan yang sehat.

# Book Review

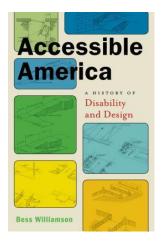
INKLUSI:

Journal of

Disability Studies,

Vol. 6, No. 1,

Jan-Jun 2019



Judul : Accessible America: A History of

Disability and Design

Penulis : Bess Williamson

Penerbit: New York University Press

Tahun : 2019

ISBN : 1479894095

9781479894093

Pernahkah Anda menekan tombol biru besar untuk mengaktifkan pintu otomatis? Apakah Anda pernah menggunakan alat dapur yang ergonomis? Apakah Anda pernah menggunakan potongan trotoar untuk menggulung kereta dorong di persimpangan? Jika sudah, maka Anda akan mendapat manfaat dari desain yang aksesibel -- desain untuk memudahkan orangorang difabel. Fitur sehari-hari dalam kehidupan modern ini dulunya bukan apa-apa. Para pejuang hak difabel berjuang tanpa lelah untuk memastikan bahwa kebutuhan para difabel menjadi bagian standar dari pemikiran desain publik. Pertarungan itu mengambil banyak bentuk di seluruh dunia, tetapi di Amerika Serikat itu menjadi masalah hak-hak sipil; aktivis menggunakan desain untuk membuat argumen tentang tempat para penyandang cacat dalam kehidupan publik.

AS menjadi negara pertama yang memberlakukan undang-undang aksesibilitas federal, dimulai dengan *Barriers Act* pada 1968 dan berlanjut hingga *American Disabilities Act* pada 1990, yang merombak total cara berkipir kita tentang bangunan di sekitar kita. Perkembangan ini tidak mudah. Upaya legislasi dan desain awal sering kali dilakukan secara sembarangan atau diimplementasikan dengan buruk, dengan hasil yang jelas beragam. Resistensi politik untuk mengakomodasi kebutuhan para difabel cukup kuat. Williamson mengurai dengan baik perjalanan sejarah aksesbilitas di Amerika dalam buku ini.



Judul : The Science and Politics of Work

Disability Prevention

Penulis : Ellen MacEachen (ed.)

Penerbit : Routledge Tahun : 2019

ISBN : 9781138335318, 9781138335301

INKLUSI:

Journal of

Disability Studies,

Vol. 6, No. 1 Jan-Jun 2019

Meningkatnya biaya sakit dan tunjangan disabilitas adalah salah satu tantangan sosial dan pasar tenaga kerja terbesar saat ini. Janji kebijakan disabilitas kerja yang berorientasi-aktivasi adalah pasar tenaga kerja yang melibatkan semua orang, terlepas dari penyakit, cedera, atau penurunan nilai yang dialaminya.

Namun, kenyataannya lebih kompleks. Buku, *The Science and Politics of Work Disability Prevention* membahas konteks ekonomi sosial dan politik yang mendorong reformasi disabilitas kerja negara di 13 negara.

Dalam upaya pertama untuk menjelaskan sejarah dan masa depan kebijakan kerja disabilitas (*work disability policy*), buku ini mengajukan pertanyaan baru tentang desain, fokus, dan dampak kebijakan kerja disabilitas. Buku ini menjelaskan secara rinci bagaimana *work disability policy* telah berevolusi dengan yurisdiksi, mengapa ini mengambil bentuk mereka saat ini, dan ke mana mereka menuju.

Para penulis yang terdiri atas para ahli dan praktisi memanfaatkan pengetahuan mereka sebagai 'orang dalam' dan juga keahlian mereka dalam hukum, kedokteran, dan ilmu sosial untuk memberikan sebuah studi kasus yang terperinci dari wilayah keahlian mereka masing-masing. Buku terobosan ini akan sangat menarik bagi para pembuat kebijakan, para ahli dan akademisi, serta para mahasiswa sistem jaminan sosial dalam ilmu kesehatan dan kesejahteran sosial.

# Book Review

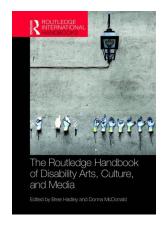
INKLUSI:

Disability Studies,

Vol. 6, No. 1,

Jan-Jun 2019

Journal of



Judul : The Routledge Handbook of Disability

Arts, Culture, and Media

Penulis : Bree Hadley, Donna McDonald

Seri : Routledge International Handbooks

Penerbit : Routledge

Tahun : 2019

ISBN : 9780815368410

9781351254687

Dalam kurun 30 tahun terakhir, perjumpaan antara kajian disabilitas dengan kajian seni, budaya, dan media disabilitas telah berkembang. Kedua bidang telah bekerja bersama-sama untuk menawarkan kritik terhadap representasi disabilitas dalam sistem budaya, institusi, dan wacana dominan dan mengembangkan wacana baru yang provokatif tentang apa artinya menjadi difabel.

Buku ini dibagi menjadi 5 bagian: Disability, Identity, and Representation; Inclusion, Wellbeing, and Whole-of-life Experience; Access, Artistry, and Audiences; Practices, Politics and the Public Sphere; Activism, Adaptation, and Alternative Futures;

Buku pegangan ini membawa seni disabilitas, budaya disabilitas, dan studi media disabilitas —yang secara tradisional diperlakukan secara terpisah dalam publikasi di lapangan sampai saat ini— secara bersama-sama untuk pertama kalinya.

Buku ini memberikan pengantar yang luas, praktis dan dapat diakses untuk debat-debat utama di bidang seni, budaya, dan studi media tentang disabilitas. Para penulis yang diakui secara internasional dari seluruh dunia datang bersama untuk mengartikulasikan teori, masalah, minat, dan praktik untuk mendefinisikan bidang tersebut. Paling penting, buku ini memuat komentar-komentar yang meramalkan kekhawatiran yang mendesak saat ini dan masa depan untuk bidang ini ketika para cendekiawan, advokat, aktivis, dan seniman bekerja untuk membuat masyarakat yang lebih inklusif menjadi kenyataan.